

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Alat Ukur

KATA PENGANTAR

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung sedang melakukan penelitian mengenai Model Kompetensi pada reporter.

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang saya lakukan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan sangat berguna bagi penelitian saya. Oleh karena itu, saya mengharapkan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau fakta yang saudara alami. Identitas dan jawaban saudara akan dirahasiakan.

Atas waktu dan kesediaan Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER MODEL KOMPETENSI PADA REPORTER KORAN "X"

JAKARTA

Dalam kuesioner ini terdapat pernyataan-pernyataan yang menggambarkan berbagai kegiatan dalam pekerjaan saudara sebagai reporter.

Saudara diminta untuk memilih jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu dari empat alternatif jawaban dalam kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

1. SP = Sangat Penting
2. PT = Penting
3. KP = Kurang Penting
4. TP = Tidak Penting

Sebelum Saudara memulai mengisi, terlebih dahulu saudara mengisi identitas di bawah ini :

Usia :

Jenis Kelamin :

Lama Bekerja :

Pendidikan :

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
1. Saya membaca surat pembaca.				
2. Saya menggunakan pengetahuan yang ada untuk menentukan hubungan antara fenomena yang satu dengan lainnya yang akan mempermudah pemberitaan.				
3. Saya menemukan akar permasalahan dari suatu pemberitaan.				
4. Saya mempertahankan hasil baik yang telah dicapai.				
5. Saya mengenali batasan wewenang dan tugas sebagai seorang wartawan.				
6. Saya membantu dalam penyelesaian masalah yang terjadi walaupun hal tersebut bukan tanggung jawab saya.				
7. Saya menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat terjadi suatu masalah.				
8. Saya peka terhadap kendala-kendala teknis dan mengusulkan penanggulangannya.				
9. Saya menetapkan target realistis yang akan dicapai dalam bekerja.				
10. Saya mendengarkan komplain dari sumber berita dan memperbaiki sikap dikemudian hari.				
11. Saya bekerja dengan tekad untuk memberikan informasi yang faktual.				
12. Saya memiliki rasa percaya diri ketika mewawancarai sumber berita.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
13. Saya tidak ingin membuat sumber berita merasa tidak nyaman atas tingkahlaku dan kata-kata yang saya ucapkan.				
14. Saya tidak memaksa sumber berita untuk diwawancarai ketika terlihat tidak kondusif.				
15. Saya yakin dengan apa yang saya kerjakan.				
16. Saya berpikir secara positif pada saat menghadapi masalah dalam bekerja.				
17. Kritikan akan tetap saya terima sebagai umpan balik untuk memperbaiki diri.				
18. Saya siap menerima resiko dari semua hal yang telah saya lakukan dalam bekerja.				
19. Saya suka menyapa rekan wartawan yang ditemui.				
20. Saya belajar hal-hal baru di luar bidang saya untuk kepentingan pemberitaan.				
21. Saya mengisi waktu luang saya dengan membaca buku dari perpustakaan perusahaan untuk menambah wawasan saya.				
22. Saya bekerja dengan menjaga etika perusahaan.				
23. Saya berdiskusi dengan rekan kerja lain untuk mengambil keputusan..				
24. Saya meminta masukan dari redaktur.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
25. Saya memberikan contoh dan arahan ketika dibutuhkan oleh wartawan lainnya mengenai tugas tertentu.				
26. Saya tidak memotong pembicaraan yang disampaikan oleh redaktur.				
27. Saya menyajikan pemberitaan yang eksklusif dan lengkap.				
28. Saya menyajikan berita yang melebihi standar.				
29. Saya memberikan masukan yang diperlukan untuk membangun rekan wartawan.				
30. Saya menyampaikan pujian kepada rekan yang berhasil menyajikan berita yang memiliki efek positif bagi kepentingan umum.				
31. Saya melaksanakan tugas peliputan tepat waktu dengan berhasil.				
32. Saya menyajikan berita dengan bahasa yang mudah dimengerti dan sistematis.				
33. Saya mengajak rekan wartawan lain untuk berdiskusi mengenai pemberitaan yang dibuat.				
34. Saya memaklumi perbedaan budaya diantara rekan wartawan untuk mencegah timbulnya friksi.				
35. Saya mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan peliputan atau riset.				
36. Saya berusaha meminimalisasi dampak negatif dari kesalahan yang telah saya buat.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
37. Saya beradu argumen dengan redaktur apabila diperlukan.				
38. Saya menyukai berinteraksi dengan orang-orang.				
39. Saya bekerja berdasarkan visi dan misi perusahaan.				
40. Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas kewartawanan saya.				
41. Saya terbuka terhadap kritikan.				
42. Saya mengklasifikasi masalah besar menjadi bagian-bagian kecil untuk membantu proses pembuatan berita.				
43. Saya mengidentifikasi letak kesalahan yang terjadi pada hasil kerja dan menentukan perbaikan yang akan dilakukan.				
44. Saya menemukan inti dari suatu permasalahan yang menjadi kajian berita saya.				
45. Saya mencari informasi keterkaitan antara fenomena yang satu dengan lainnya yang terkait dengan pemberitaan yang akan dibuat.				
46. Saya menemukan kerangka berdasarkan fenomena yang terkumpul.				
47. Saya menyesuaikan diri dengan situasi yang sedang dihadapi.				
48. Saya menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kode etik dalam setiap penugasan.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
49. Saya membuat langkah-langkah yang berkaitan dengan pencapaian target dalam bekerja.				
50. Saya mengetahui dan menerapkan kode etik penulisan berita.				
51. Saya memiliki strategi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan disekitar.				
52. Saya mengajukan ide penyederhanaan cara kerja yang belum pernah dilakukan sebelumnya.				
53. Saya mendeduksikan berita berdasarkan fenomena-fenomena.				
54. Saya menyajikan berita yang menarik dan menjadi bahan perbincangan.				
55. Saya menyampaikan pujian kepada rekan yang menyelesaikan pekerjaan liputan dengan cara yang inovatif.				
56. Saya menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dimengerti ketika mewawancarai sumber berita.				
57. Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan pendapat dari rekan sesama wartawan.				
58. Saya berkomunikasi secara aktif dengan rekan sesama wartawan.				
59. Saya merespon dengan canda terhadap kata-kata yang tidak enak dari rekan wartawan.				
60. Saya mewawancarai sumber berita yang sulit untuk menghasilkan berita yang eksklusif.				
61. Saya mencontohkan perilaku yang efektif dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
62. Ide-ide kreatif saya tertuang dalam pemberitaan.				
63. Saya mencermati pembicaraan yang disampaikan oleh sumber berita.				
64. Saya tidak memaksa diskusi ketika rekan wartawan merasa lelah.				
65. Saya berani bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat.				
66. Saya menanyakan pendapat redaktur perihal kejadian yang tengah terjadi.				
67. Dead line yang sudah mendesak, saya pandang sebagai tantangan.				
68. Saya membuka website yang berkaitan dengan pemberitaan yang akan saya buat.				
69. Saya relajar dari kesalahan yang pernah dibuat pada masa lalu.				
70. Saya memilah fenomena untuk dijadikan pemberitaan.				
71. Saya aktif menawarkan diri untuk memberikan bantuan seputaran informasi yang dibutuhkan .				
72. Ketika saya melihat tanda-tanda akan terjadinya suatu masalah, maka saya mempersiapkan cara mengatasinya.				
73. Saya tidak terpengaruh oleh oknum tertentu dalam pemberitaannya.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
74. Saya mengenali fenomena yang ada dan mengumpulkannya berdasarkan kesesuaian fenomena yang terjadi untuk digunakan dalam membantu penulisan berita.				
75. Saya mengetahui hubungan sebab akibat dari pemberitaan yang dibuat.				
76. Saya melihat suatu masalah dari perspektif yang sederhana.				
77. Saya mengajukan diri untuk mengatasi masalah.				
78. Saya memaklumi sikap yang kurang menyenangkan dari rekan sesama wartawan.				
79. Saya berani menghadapi tantangan sebagai pengalaman baru bagi wartawan.				
80. Saya mengatasi permasalahan akibat kesalahan yang saya buat.				
81. Problem yang saya hadapi di luar kantor tidak mengganggu kinerja saya yang di kantor.				
82. Saya suka bertemu dengan orang-orang baru.				
83. Saya tetap fokus dikala situasi kerja menegang.				
84. Saya mengenali dan menguasai lingkungan tempat saya meliput sebelum saya melakukan liputan.				
85. Saya mencontohkan cara mengerjakan sesuatu kepada rekan wartawan yang membutuhkan.				

ITEM	TINGKAT KEPENTINGAN			
	SP	PT	KP	TP
86. Ketika dibutuhkan, saya berbagi pengalaman dengan rekan sesama wartawan.				
87. Saya memahami ketika rekan wartawan lainnya sedang tidak ingin berdiskusi.				
88. Saya akan memberikan masukan kepada redaktur apabila diperlukan.				
89. Saya membangun suasana yang menyenangkan ketika sumber berita terlihat kurang responsif.				
90. Saya relajar dari kesalahan yang pernah dibuat oleh rekan kerja.				
91. Saya mengikuti seminar kewartawanan untuk menambah wawasan saya.				
92. Saya banyak bertanya kepada senior saya mengenai pengetahuan reportase.				
93. Saya mengamati kelanjutan perkembangan kejadian dari pemberitaan yang telah saya buat.				
94. Saya mencari tau mengenai trend minat pembaca melalui web site.				
95. Saya membantu mengatasi masalah rekan kerja yang lain.				
96. Saya menyimpulkan serangkaian peristiwa terkait dengan pemberitaan yang dibuat.				
97. Saya mendengarkan komplain dari pembaca dan memperbaikinya.				
98. Saya beradaptasi dengan lingkungan ketika meliput dari berbagai tempat dalam sehari.				

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap reporter dan redaktur mengenai kepentingan dari kompetensi untuk dimunculkan reporter. Hasil yang ditampilkan berupa kompetensi yang dirasa penting dimiliki untuk menunjang kinerja reporter menurut redaktur selaku atasan dan menurut reporter selaku pelaksana jabatan.

Model Kompetensi	Redaktur	Reporter
1. Impact and Influence	√	√
2. Developing Other	√	-
3. Interpersonal Understanding	√	-
4. Self Confidence	√	√
5. Self Control	√	√
6. Other Personal Effectiveness Competencies	√	√
7. Professional Expertise	√	-
8. Customer Service Orientation	-	-
9. Teamwork and Cooperation	√	-
10. Analytical Thinking	√	√
11. Conceptual Thinking	√	√
12. Initiative	√	√
13. Flexibility	√	√
14. Directiveness/Assertiveness	√	√
15. Achievement Orientation	√	√

LAMPIRAN 3

Skoring Kompetensi Menurut Reporter

1. Impact and Influence

4	3
3	4
4	3
2	3
2	4
3	2
2	3
4	4
2	3
3	3
3	3
4	4
3	3
3	3
3	4
4	3
2	3
Jumlah =	106
Rata-Rata=	3.11

2. Developing Other

3	2
3	3
4	3
2	3
2	3
3	3
2	3
4	3
2	3
3	3
3	3
3	2
3	3
3	2
3	3
2	3
3	3
Jumlah	96
Rata-Rata=	2.82

3. Interpersonal Understanding

3	4
2	3
3	3
3	3
2	3
3	3
2	3
3	3
3	2
3	3
3	3
3	2
3	3
3	3
3	3
4	3
3	3
Jumlah	99
Rata-Rata	2.91

4. Self Confidence

4	4
4	4
3	3
4	3
4	3
3	4
4	4
3	4
4	4
3	4
2	4
4	4
3	4
3	4
4	4
4	3
3	4
Jumlah=	123
Rata-Rata=	3.61

5. Self Control

4	4
3	3
3	3
3	4
2	3
3	3
3	3
3	4
4	3
3	3
2	2
4	3
3	4
3	4
4	3
4	3
3	3
Jumlah=	109
Rata-Rata=	3.20

6. Other Personal Effectiveness Competencies

3	3
3	2
2	3
3	4
3	3
3	3
3	3
3	2
2	3
3	3
3	2
3	3
3	3
4	3
3	4
3	3
2	3
Jumlah=	99
Rata-Rata=	2.91

7. Professional Expertise

2	3
3	3
3	2
3	3
4	3
3	3
3	3
3	2
3	3
3	4
3	2
3	3
3	3
3	2
3	3
4	3
3	2
Jumlah=	99
Rata-Rata=	2.91

8. Customer Service Orientation

3	2
2	1
3	2
1	3
2	2
3	3
3	3
2	2
3	3
2	2
3	2
3	3
2	2
3	3
3	2
1	3
3	2
Jumlah =	82
Rata-Rata=	2.41

9. Teamwork and Cooperation

2	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
2	3
3	2
3	3
3	3
3	2
2	3
3	3
3	3
2	3
3	3
3	3
Jumlah =	96
Rata-Rata=	2.82

10. Analytical Thinking

4	3
3	3
3	4
3	3
4	3
3	3
3	3
3	4
3	3
3	3
3	4
3	3
3	3
3	2
3	3
4	3
3	3
Jumlah=	107
Rata-Rata=	3.14

11. Conceptual Thinking

4	4
3	3
3	3
3	3
3	2
4	3
3	4
3	3
3	3
3	4
2	3
3	3
4	4
3	3
4	3
3	4
3	4
Jumlah =	110
Rata-Rata =	3.23

12. Initiative

4	4
3	4
3	4
4	3
3	4
4	3
3	4
3	3
3	3
3	4
4	3
4	3
4	4
3	4
4	3
4	3
3	4
Jumlah =	119
Rata-Rata =	3.5

13. Flexibility

3	4
3	3
4	4
4	3
3	4
4	3
3	4
3	3
3	3
3	4
4	3
4	3
4	4
3	3
4	3
4	3
3	3
Jumlah=	116
Rata-Rata=	3.41

14. Directiveness/Assertiveness

3	4
3	3
3	4
4	3
3	3
3	3
3	3
3	3
2	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
4	3
4	3
3	3
Jumlah=	106
Rata-Rata=	3.11

15. Achievement Orientation

2	3
3	2
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
2	3
3	2
3	3
3	3
3	3
3	3
3	4
3	3
3	3
3	3
Jumlah=	99
Rata-Rata=	2.91

LAMPIRAN 4

Skoring Kompetensi Menurut Redaktur

1. Impact and Influence

3
3
3
4
3
3
4
4
3
Jumlah= 30
Rata-Rata= 3.3

2. Developing Other

3
4
3
3
3
3
3
3
3
3
Jumlah= 28
Rata-Rata= 3.1

3. Interpersonal Understanding

3
4
3
3
4
4
3
4
3
Jumlah= 31
Rata-Rata= 3.4

4. Self Confidence

4
3
3
4
3
3
3
3
4
Jumlah= 30
Rata-Rata= 3.3

5. Self Control

3
4
3
3
4
3
3
3
3
Jumlah= 29
Rata-Rata= 3.2

6. Other Personal Effectiveness Competencies

4
4
3
3
3
4
3
3
4
Jumlah= 31
Rata-Rata= 3.4

10. Analytical Thinking

4
4
3
3
3
4
4
4
4
Jumlah= 33
Rata-Rata= 3.6

11. Conceptual Thinking

3
4
4
3
4
3
4
4
3
Jumlah= 32
Rata-Rata= 3.5

12. Initiative

4
3
4
3
4
3
4
4
4
Jumlah= 33
Rata-Rata= 3.6

13. Flexibility

3
3
4
3
3
3
4
4
3
Jumlah= 30
Rata-Rata= 3.3

14. Directiveness/Assertiveness

4
4
3
3
4
3
4
3
4
Jumlah= 32
Rata-Rata= 3.5

15. Achievement Orientation

3
3
3
4
3
3
3
3
4
3
Jumlah= 29
Rata-Rata= 3.2

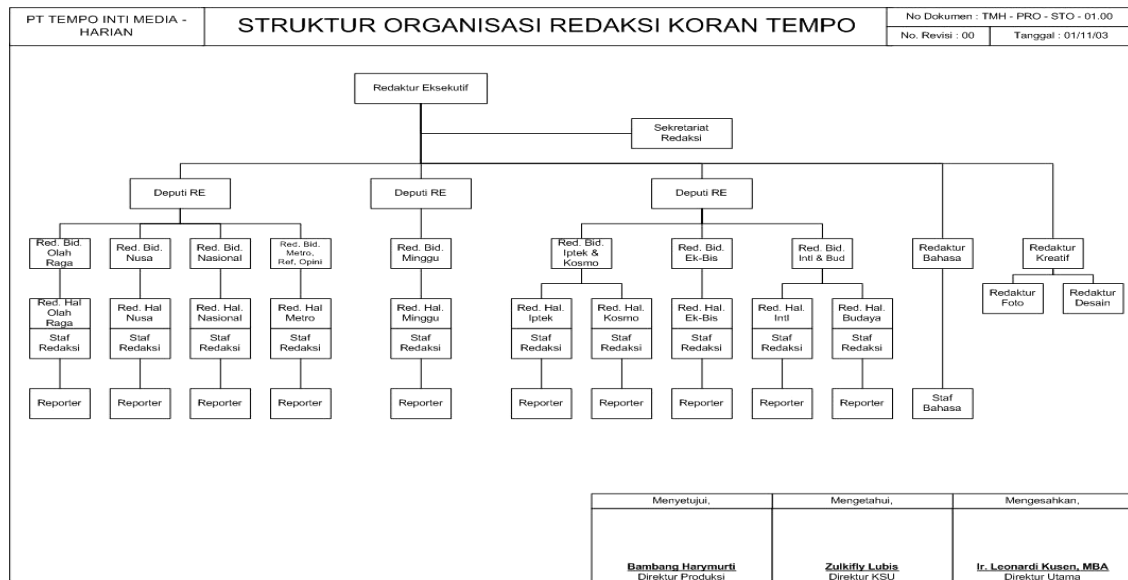
Lampiran 5

Gambaran Umum Organisasi

Karakteristik Koran "X"

Koran "X" merupakan surat kabar dengan format tabloid (setengah ukuran broadsheet) yang berisikan 13 kategori yang berisi Halaman Utama, Nasional, Ekonomi dan Bisnis, Nusa, Metro, Internasional, Ilmu dan Teknologi, Budaya, Opini, Gaya Hidup, Olah Raga, Teknologi Informasi, dan Editorial.

Struktur Organisasi Koran "X"



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Koran "X"

Lampiran 6

Kode Etik Reporter “X”

Demi menjaga independensi dan integritas reporter “X” sebagai media yang menyuarakan kebenaran dan keadilan, diperlukan rambu-rambu berupa kode etik jurnalistik bagi para wartawannya.

1. Wartawan “X” berkewajiban menjunjung tinggi kebenaran, hak masyarakat untuk memperoleh informasi, dan tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat serta bertanggung jawab kepada publik.
2. Wartawan “X” harus terbebas dari kewajiban terhadap kepentingan lain kecuali memenuhi hak masyarakat untuk tahu dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia.
3. Wartawan “X” menempuh cara-cara profesional, etis dan empati untuk memperoleh dan menyiarkan informasi.
4. Wartawan “X” harus menjaga agar beritanya akurat, komprehensif dan proporsional.
5. Wartawan “X” tidak mendistorsi berita, foto, video, atau kutipan dengan tujuan untuk menyesatkan.
6. Wartawan “X” memiliki hak tolak, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, "off the record", dan kerahasiaan sumber sesuai dengan kesepakatan.
7. Wartawan “X” tidak menyebutkan identitas korban kejahatan susila dan pelaku tindak pidana di bawah umur.

8. Wartawan “X” segera meralat kekeliruan dalam pemberitaan serta melayani hak jawab.
9. Wartawan “X” menghormati privasi, kecuali hal itu bisa merugikan masyarakat.
10. Wartawan “X” tidak menerima suap dan tidak menyalahgunakan profesi serta menghindari konflik kepentingan.
11. Wartawan “X” memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
12. Wartawan “X” menghormati keanekaragaman dalam masyarakat dan mendorong pertukaran pandangan secara terbuka.